

ABSTRAK

**SEJARAH SOCIETAS VERBI DIVINI (SVD)  
DI PULAU FLORES 1914 – 1961**

**Azarina Vincenti Nago Remi**

Skripsi yang berjudul, “**Sejarah Societas Verbi Divini (SVD) di pulau Flores 1914 – 1961**”. Bertujuan membahas tiga permasalahan pokok, yaitu: pertama, sejarah awal Societas Verbi Divini (SVD); kedua, sejarah Societas Verbi Divini (SVD) di pulau Flores periode 1914 – 1945; ketiga, perkembangan Societas Verbi Divini (SVD) di pulau Flores periode 1945 – 1961.

Berdasarkan judul tersebut, skripsi ini termasuk dalam kategori sejarah lokal karena dimensi ruang dan waktu ditentukan oleh penulis sendiri.

Data-data yang digunakan untuk penulisan skripsi ini adalah sumber-sumber tertulis yang relevan, terutama buku-buku dan dokumen. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dan mengikuti langkah-langkah penulisan sejarah, dengan harapan akan menghasilkan sebuah karya yang logis, jelas dan rasional.

Societas Verbi Divini (SVD) sejak awal berdirinya pada tahun 1875 di Steyl (Belanda) secara khusus bertujuan untuk menyebarluaskan Sabda Allah, melalui karya misioner di daerah-daerah yang bukan Katolik. Cara ini digunakan dengan harapan akan memperoleh hasil yang lebih besar. Hal ini dapat kita lihat dalam karya pastoralnya dalam bidang pendidikan, pendidikan calon imam, bidang sosial ekonomi dan bidang media komunikasi.

Kedatangan para misionaris SVD di Indonesia pada tahun 1913 didorong adanya keinginan SVD untuk membantu para misionaris Serikat Yesus (SY) disamping menjalankan misi perutusannya. Pater Petrus Noyen SVD adalah orang yang pertama kali merintis karya misi di pulau Timor 1913 dan pulau Flores 1914. Sejalan dengan semangat yang menjiwai para imam SVD dari Steyl (Belanda), mereka mulai merintis karya-karya pastoralnya di pulau Flores. Dalam bidang pendidikan, mendirikan Sekolah Rakyat (SR) putra dan putri, Sekolah Standar (SS) putra dan putri, Normal Kursus, Normal School, PMS (SMP), SGB. SGA. ST, SD dan Sekolah Kursus Katekis. Dalam bidang pendidikan calon imam, mendirikan Seminari Menengah Todabelu, Kisol, Hokeng dan Seminari Tinggi Ledalero. Dalam bidang sosial ekonomi, mendirikan Sekolah Pertukangan, Sekolah Kursus Rumah Tangga, Sekolah Pertanian dan Rumah Sakit. Dalam bidang media komunikasi, mendirikan Percetakan Arnoldus (Nusa Indah).

Perkembangan karya para imam SVD di pulau Flores dari tahun 1914 sampai dengan tahun 1961 dapat kita lihat dari pertambahan jumlah anggota imam SVD pribumi, komunitas dan juga karya perutusannya. Dalam menjalani karya pastoral,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

para imam SVD tidak hanya terpusat pada pulau Flores tetapi juga terbuka terhadap kota-kota lain disekitarnya seperti : Kalimantan, Bali, Malang dan Surabaya. Sejalan dengan adanya pembentukan Hirarki Gereja di Indonesia oleh Takhta Suci pada tahun 1961, para imam SVD pribumi akhirnya memutuskan untuk melaksanakan tugas perutusan ke negara-negara di dunia sesuai dengan tujuan Societas Verbi Divini (SVD).



ABSTRACT

**THE HISTORY SOCIETAS VERBI DIVINI (SVD)  
IN FLORES ISLAND 1914 – 1961**

**Azarina Vincenti Nago Remi**

This thesis entitled, “ **The History Societas Verbi Divini (SVD) in Flores Island 1914 –1961**”, is aimed at studying three main subject, namely : first, the beginning history of Societas Verbi Divini (SVD); second, the history Sosietas Verbi Divini (SVD) in Flores island between 1914 and 1945; third, the development of Societas Verbi Divini (SVD) in Flores island between 1945 and 1961.

Considering the title, this thesis can be categorized as a local history particularly as the room and time dimensions are determined by the writer herself. The data used in this thesis writing are relevant written sources, particularly books and documents. Meanwhile, the method is analitycal descriptive method. Furthermore, the writer takes steps of history writing in order to produce a clear, reliable, and sensible work.

Since its founding in Steyl, Netherland in 1875, Societas Verbi Divini (SVD) was particularly designed to spread the utterance of God over non-Cathiloc areas through their pastoral missions and works. This way was done in order to achieve greater results. Their pastoral works or missions comprised education including, novitiate education, socio-economic field, and communication media.

The coming of SVD missinaries to Indonesia in 1913 was stimulated by the desire to help the Societas Jesu (SY) missionaries and to carry out their own missions as well. Ptr. Petrus Noyen, SVD, was the one who started the missions in Timor island in 1913 and also in Flores island in 1914. The SVD priests from Steyl, then, started to set a stage for pastoral missions on Flores in an exceptional high spirit. Their contributions in educations were marked by the founding of Commonner School (SR) for boys and girls, Standar School (SS) also boys and girls, Normal Course, Normal School, PMS (Junior High School), SGB, SGA, ST, Elementary Sshools, and Catechetical Course. They also founded Todabelu, Kisol and Hokeng Middle Seminary, and Ledalero High Seminary as well. In socio-economic field, they founded Trade Schools, Family Courses, Agriculture School, and Hospitals. Where as, they established Arnoldus Printing (Nusa Indah) in communication media.

The development of their missions and works in Flores between 1914 and 1961 can be seen in the in creasing number of SVD indigenou priests and communities as well. In carrying out their pastoral works, they did not centralize those works merely in Flores but also in Kalimantan, Bali, Malang and Surabaya.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Along with the establishment of Church Hierarchy in Indonesia by the Holy see in 1961, SVD indigenous priests, then, decided to carry out missions in other countries. This is, of course, relevant with the grand designs of Societas Verbi Divini (SVD).

